

Bagaimana Pengetahuan Kewirausahaan Mempengaruhi Minat Berwirausaha Generasi Z melalui Efikasi Diri?

Muhammad Hasan^{1*}, Nur Shofa², Ilham Thaief³, M. Ihsan Said Ahmad⁴, Thamrin Tahir⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Makassar-Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received July, 10 2021

Received in revised form

November, 13 2021

Accepted November, 13

2021

Available online December,

25 2021

Kata Kunci:

Efikasi diri, generasi z,
minat berwirausaha
pengetahuan
kewirausahaan.

Keywords:

*Entrepreneurship
knowledge, generation z,
interest in entrepreneurship,
self-efficacy.*

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi pengetahuan kewirausahaan bagi terbentuknya minat berwirausaha generasi Z melalui efikasi diri. Kajian ini merupakan kajian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi kajian ini adalah semua generasi Z pada kelas XI SMK Negeri 7 Pangkep Sulawesi Selatan dengan jumlah generasi sebanyak 131 orang dengan sampel yang ditarik secara *purposive* sebanyak 57 orang dengan beberapa kriteria. Data dalam kajian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket dan wawancara. Kajian ini terdiri atas 3 variabel yang terdiri atas pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha, dan efikasi diri. Analisis data menggunakan teknik analisis jalur. Temuan kajian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri generasi Z. Selain hal tersebut, ditemukan pula adanya pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha generasi Z. Temuan lainnya menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha generasi Z, dan terakhir ditemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri generasi Z.

ABSTRACT

This study aims to explore the contribution of entrepreneurial knowledge to the formation of Generation Z's entrepreneurial interest through self-efficacy. This study is a study with a quantitative approach. The population of this study is all generation Z in class XI of SMK Negeri 7 Pangkep, South Sulawesi with a total of 131 generations with a purposively drawn sample of 57 people with several criteria. The data in this study were collected using questionnaires and interviews. This study consists of 3 variables consisting of entrepreneurial knowledge, entrepreneurial interest, and self-efficacy. Data analysis used path analysis technique. The findings of this study indicate that entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on the self-efficacy of Generation Z. In addition, there is also a positive and significant effect of self-efficacy on the interest in entrepreneurship of Generation Z. Other findings indicate that entrepreneurial knowledge has a positive and significant influence on Generation Z's entrepreneurial interest, and finally it was found that entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on entrepreneurial interest through Generation Z's self-efficacy.

Copyright © Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi. All rights reserved.

* Corresponding author.

E-mail: m.hasan@unm.ac.id (Muhammad Hasan)

1. Pendahuluan

Persaingan yang ketat di era revolusi industri 4.0 mendorong suatu negara untuk memiliki modal manusia yang terampil berwirausaha agar mampu memberikan kontribusi yang positif bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi (Wang *et al.*, 2019; Weiss & T Anisimova, 2019; Liu *et al.*, 2019; Cardella *et al.*, 2020; Shi *et al.*, 2020; Zhang & J Huang, 2021). Berdasarkan fenomena tersebut, wirausaha merupakan hal yang diperlukan di Indonesia karena wirausaha memiliki potensi bagi pembangunan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas (Setia, 2018; Hasan *et al.*, 2021).

Di era revolusi industri 4.0, beberapa kajian menemukan adanya inovasi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat dalam bentuk pendidikan nonformal (Peri, 2020) dan pendidikan informal (Hasan *et al.*, 2020), namun hal tersebut justru tidak terjadi di sekolah sebagai ujung tombak pendidikan formal (Maryanti *et al.*, 2020), hal tersebut berdampak pada kemungkinan terjadinya kegagalan untuk menciptakan peserta didik dengan kompetensi dan pengetahuan mutakhir sesuai dengan tuntutan revolusi industri 4.0 (Agus Fitria *et al.*, 2019; Ellitan, 2020), yang meliputi literasi teknologi (Prasetyo & O Anggraeni, 2020), literasi data (C Chaka, 2020), literasi manusia (Hackett & M Somerville, 2017), literasi ekonomi (Alisyahbana *et al.*, 2020), literasi kewirausahaan (Hasan, 2018), dan literasi keuangan (Lusardi, 2019).

Beberapa lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan pada jenjang sekolah menengah atas maupun pendidikan tinggi telah melakukan reformasi dan modernisasi dalam kegiatan pembelajarannya dengan berorientasi pada pembelajaran berbasis proyek yang terintegrasi dengan sains dan seni, namun kebanyakan lembaga pendidikan kurang berfokus pada pendidikan kewirausahaan yang memberikan bekal kompetensi bagi peserta didik untuk memulai usaha baru, berpikir kreatif dan pantang menyerah (Hasan *et al.*, 2019; Verduijn & Berglund, 2020).

Saat ini, generasi muda di Indonesia yang diharapkan mampu memberikan inspirasi untuk menciptakan lapangan kerja baru melalui usaha-usaha yang mereka dirikan adalah generasi Z yang merupakan generasi dengan kelahiran setelah tahun 1995 dan generasi ini merupakan masa depan ekonomi global (Hinduan *et al.*, 2020). Karakteristik generasi ini adalah optimis (Mendoza, 2018) dan termotivasi oleh ambisi pribadi mereka (Mahmoud *et al.*, 2021). Mereka telah melek digital (Persada *et al.*, 2019) dan aktualisasi diri merupakan prioritas mereka (Kutlák, 2021). Generasi Z hidup dan bertumbuh dalam struktur keluarga yang beragam (Mayangsari *et al.*, 2020) dan memiliki perilaku ekonomi yang berbasis digital (Priporas *et al.*, 2017; Vieira *et al.*, 2020). Generasi Z memulai pencarian pekerjaan mereka jauh lebih awal bila dibandingkan dengan generasi lainnya (Grow & Yang, 2018). Rata-rata generasi Z memperoleh pekerjaan mereka pada tahun pertama mereka kuliah dan setengahnya lagi dimulai ketika mereka berada pada usia sekolah menengah, hanya sedikit yang menunggu pekerjaan hingga mereka selesai kuliah (Prawitasari, 2018; Maloni *et al.*, 2019). Generasi Z diharapkan memiliki kompetensi untuk berinovasi, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi, yang merupakan keterampilan yang diharapkan dapat membantu generasi Z untuk menciptakan karir mereka sendiri (Magano *et al.*, 2020).

Hal tersebut mendorong pentingnya pendidikan kewirausahaan yang memberikan kontribusi positif bagi setiap generasi Z pada latar belakang sosial ekonomi yang berbeda, sehingga hal tersebut mampu mendorong mereka untuk berpikir luas, mengasah bakat, menciptakan peluang, dan menanamkan kepercayaan diri pada berbagai jenis jenjang dan jenis program (Susilo *et al.*, 2019; Hasan *et al.*, 2019). Melalui pendidikan kewirausahaan, generasi z dapat belajar kewirausahaan, sehingga dapat *berpikir out of the box*, mampu beradaptasi dengan berbagai kegagalan dan belajar dari pengalaman kegagalan, sehingga hal tersebut dapat menginspirasi generasi z untuk menjadi kreatif dan inovatif (Wasilczuk & Sciences, 2020; Irawanto & Novianti, 2021).

Beberapa temuan kajian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan di beberapa lembaga pendidikan, khususnya pendidikan formal telah berkonsentrasi pada pembentukan *soft skill* dan *hard skill* yang mengarah kepada pembentukan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha. Memiliki pengetahuan kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan tidak selalu identik dengan pengusaha karena pengetahuan kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan juga penting dimiliki oleh non-wirausaha, utamanya bagi generasi Z.

Pengembangan kewirausahaan pada berbagai jenjang dan jenis pendidikan, perlu didukung untuk pembentukan *knowledge*, *skill* dan *attitude* untuk dapat membentuk kompetensi berwirausaha bagi generasi Z. Pendidikan kewirausahaan akan memberikan pengetahuan kepada generasi Z untuk mengembangkan segala potensi dalam diri mereka terutama yang terkait kemandirian, kedisiplinan disiplin diri, kejujuran, dan ketekunan dalam menghadapi masa depan.

Kajian ini dibangun berdasarkan *theory of planned behavior* (Ajzen, 1991, 2001, 2002, 2005). Teori ini melihat keterkaitan antara keyakinan, sikap, kehendak dan perilaku. Teori ini melihat bahwa tindakan

individu dipengaruhi oleh niat individu dalam berperilaku. Dalam perspektif teori ini, niat ditentukan oleh sikap individual akan perilaku, norma subyektif yang berpengaruh terhadap kontrol dan perilaku yang individu tersebut rasakan.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Efikasi Diri Generasi Z

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan setiap individu untuk mengingat, mempelajari dan menerapkan informasi. Berdasarkan hal tersebut, pengetahuan kewirausahaan merupakan dasar pembentuk kecerdasan seseorang yang dapat membentuk keyakinan diri dalam kegiatan berwirausaha (Al Ayyubi *et al.*, 2018; Hägg & Kurczewska, 2019; Udayanan, 2019). Seorang wirausaha tidak akan memiliki keyakinan diri jika dia tidak memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan. Teixeira dan Ferreira (2019) menemukan bahwa wirausahawan yang sukses memiliki kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individu. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh dari proses pembelajaran kewirausahaan yang diperoleh oleh generasi Z, baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Pengetahuan ini menyangkut bagaimana memanfaatkan peluang bisnis menjadi peluang bisnis yang menguntungkan, bagaimana memulai bisnis yang baru, menghasilkan tambahan produk dan layanan baru sebagai modal untuk kewirausahaan (Shen *et al.*, 2017). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis pertama dalam kajian ini adalah:

H1: Pengetahuan kewirausahaan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri generasi Z.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z

Efikasi diri adalah konstruksi yang menunjukkan bahwa perilaku, kognisi, dan lingkungan saling mempengaruhi secara dinamis, sehingga memungkinkan individu untuk membentuk efikasi diri tentang kemampuan mereka untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Oleh karena itu, efikasi diri wirausaha dipandang memiliki kemampuan yang dapat mengubah keyakinan seseorang dalam kemungkinannya menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan untuk berhasil memulai dan membangun usaha. Lebih khusus lagi, efikasi diri didefinisikan sebagai sejauh mana generasi Z percaya bahwa dia mampu untuk berhasil memulai usaha bisnis baru.

Minat adalah prediktor yang dapat diandalkan dari perilaku manusia dalam bermacam-macam keadaan, dan telah dianggap oleh ahli sebagai sesuatu yang dapat memprediksi tindakan. Pada dasarnya, semakin kuat minat, semakin besar kemungkinan untuk dapat meramalkan perilaku. Beberapa kajian yang telah dilakukan menemukan bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor utama yang dapat membentuk minat berwirausaha (Hasan *et al.*, 2019; Hasan *et al.*, 2020). Temuan empiris menunjukkan bahwa efikasi diri sangat berperan dalam proses pengambilan keputusan karir sebagai wirausaha (Hasan *et al.*, 2021; Jiatong *et al.*, 2021). Temuan lain menunjukkan bahwa menjadi wirausaha didorong oleh karena seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi (Schmutzler *et al.*, 2019). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis kedua dalam kajian ini adalah:

H2: Efikasi diri secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha generasi Z.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z

Tindakan individu terhadap perilaku semakin berkontribusi positif bila didukung dengan pengetahuan (Gelaidan & Abdullateef, 2017). Generasi Z haruslah memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik agar dapat memotivasi minat mereka untuk berwirausaha. Beberapa kajian sebelumnya menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berkontribusi bagi terbentuknya minat berwirausaha (Westhead & Solesvik, 2016; Ozaralli & Rivenburgh, 2016; Camelo-Ordaz, 2016; Zvarikova & T Kacerauskas, 2017; Isiwu & I Onwuka, 2017; Nazri *et al.*, 2016; Bach *et al.*, 2018; Esfandiar *et al.*, 2019; Boldureanu *et al.*, 2020; Shah *et al.*, 2020; Alshebami *et al.*, 2020).

Pendidikan kewirausahaan membantu individu untuk memperoleh sumber daya minimal melalui berbagai pengetahuan dan transfer informasi yang tepat. Oleh karena itu, individu yang menunjukkan minat dalam pendidikan kewirausahaan lebih cenderung terlibat dalam proses kewirausahaan. Peran pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dapat ditunjukkan dengan pembentukan pengetahuan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan yang membentuk pengetahuan kewirausahaan memungkinkan individu untuk meningkatkan kesadaran dan minat berwirausaha mereka. Jadi, berdasarkan studi yang ada, individu yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi, lebih mungkin untuk mengejar karir di bidang kewirausahaan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis ketiga dalam kajian ini adalah:

H3: Pengetahuan kewirausahaan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha generasi Z.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri Generasi Z

Berdasarkan fakta empirik dan fakta teoritis tersebut, kajian tentang pentingnya pengetahuan kewirausahaan dalam mempengaruhi minat berwirausaha generasi milenial penting untuk dilakukan. Dalam persepektif kajian ini, pengetahuan kewirausahaan akan dilihat dari perspektif kemampuan generasi milenial untuk menciptakan dan menghasilkan suatu hal yang baru melalui kreativitas dan inovasi dalam berpikir kreatif sehingga mampu memunculkan suatu ide yang baru serta peluang akan usaha agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Namun dalam perspektif ini, besar atau kecilnya kontribusi pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha generasi milenial perlu dimoderatori oleh keyakinan diri (Sun *et al.*, 2017; Hsu *et al.*, 2019; Sidratulmunthah *et al.*, 2018; Gielnik *et al.*, 2020). Milenial dengan pengetahuan kewirausahaan yang baik akan lebih mampu untuk menentukan sikap dalam memperoleh suatu prestasi apabila didukung oleh adanya keyakinan diri atau efikasi diri. Berdasarkan hal tersebut, kajian ini akan melihat kontribusi pengetahuan kewirausahaan bagi terbentuknya minat berwirausaha generasi Z melalui efikasi diri. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis keempat dalam kajian ini adalah:

H4: Pengetahuan kewirausahaan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri generasi Z.

2. Metode

Kajian ini merupakan kajian dengan pendekatan kuantitatif yang akan melihat keterkaitan antara pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha generasi Z melalui efikasi diri. Populasi dalam kajian ini adalah seluruh generasi Z pada kelas XI SMK Negeri 7 Pangkep Sulawesi Selatan dengan jumlah generasi sebanyak 131 orang, sedangkan sampel ditarik secara *purposive* sebanyak 57 orang dengan kriteria: (1) generasi Z yang telah mendapatkan pembelajaran kewirausahaan secara formal; (2) generasi Z yang memiliki orang tua sebagai wirausaha, sehingga telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan secara informal; dan (3) generasi Z yang telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan secara nonformal, baik melalui pelatihan, maupun belajar langsung melalui media sosial seperti *Youtube* dan *Zoom Meeting*. Sekitar 2 bulan, yaitu februari hingga maret tahun 2021 dilakukan pengambilan data.

Data dalam kajian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket dan wawancara. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner untuk mendapatkan jawaban responden terkait pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha, dan efikasi diri generasi Z, sedangkan data sekunder dikumpulkan dengan menggunakan wawancara untuk mengetahui *profiling* generasi Z yang sesuai dengan kriteria sampel. Kuesioner dalam kajian ini menggunakan penskoran dengan skala likert berjumlah 5 alternatif pilihan jawaban. Setiap butir pernyataan yang terdapat pada angket dilakukan tes lebih dulu dengan menggunakan program SPSS yang versi 25 *for windows* (reabilitas dan validitas). Untuk angket pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan minat berwirausaha menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban. Skor yang diperoleh pada untuk setiap jawaban dari setiap pernyataan adalah sebagai berikut (Álvarez *et al.*, 2018).

Tabel 1. Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

<i>Positive Statement</i>		<i>Negative Statement</i>	
<i>Agree to Disagree Likert Scale</i>	<i>Rank Level</i>	<i>Agree to Disagree Likert Scale</i>	<i>Rank Level</i>
<i>Strongly agree</i>	5	<i>Strongly agree</i>	1
<i>Agree</i>	4	<i>Agree</i>	2
<i>Neither agree nor disagree</i>	3	<i>Neither agree nor disagree</i>	3
<i>Disagree</i>	2	<i>Disagree</i>	4
<i>Strongly disagree</i>	1	<i>Strongly disagree</i>	5

Sumber: Diadaptasi dari Álvarez *et al.*, (2018).

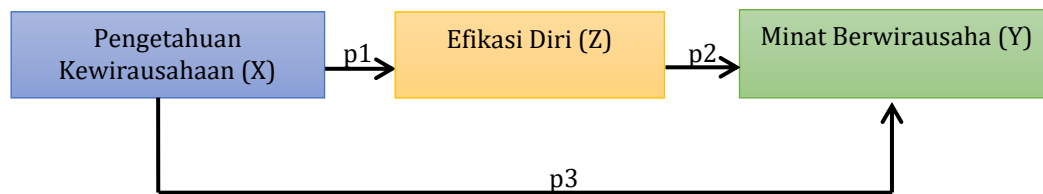
Kajian ini terdiri atas 3 variabel yang terdiri atas (1) pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel eksogen; (2) minat berwirausaha sebagai variabel endogen; dan (3) efikasi diri sebagai variabel *moderating*. Variabel, indikator, dan skala pengukuran dalam kajian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Variabel, Indikator, dan Skala Pengukuran

Variabel	Indikator	Deskriptor	Skala Pengukuran
1. Pengetahuan kewirausahaan (Hasan <i>et al.</i> , 2019; Al Mamun <i>et al.</i> , 2019; Hasan <i>et al.</i> , 2020)	a. <i>Tacit dan eksplisit knowledge</i> dalam kewirausahaan.	1) Berkarakter wirausaha. 2) Bersikap dan berperilaku seorang wirausaha.	<i>Likert</i>
	b. <i>Ideas and knoweldge</i> dalam peluang.	1) Mengembangkan ide dan prestasi dalam berwirausaha. 2) Skill wirausaha memberikan peluang untuk suksesnya usaha.	<i>Likert</i>
	c. <i>Business knowledge</i> .	1) Fungsi manajemen dalam pengelolaan usaha. 2) Mengelola modal usaha.	<i>Likert</i>
2. Efikasi diri (Bandura, 1991; Shahab <i>et al.</i> , 2019; Wei <i>et al.</i> , 2020).	a. <i>Magnitude</i> .	1) Keyakinan diri menghadapi sulitnya berwirausaha. 2) Alternatif perilaku yang akan dicoba dalam berbagai situasi. 3) Perilaku dalam kondisi yang di luar kemampuan.	<i>Likert</i>
	b. <i>Strength</i> .	1) Ekspektasi efikasi yang rendah untuk <i>survive</i> . 2) Ekspektasi efikasi yang kuat untuk <i>survive</i> .	<i>Likert</i>
	c. Ekspansi perilaku.	1) Ekspektasi pada perilaku khusus. 2) Ekspektasi pada perilaku yang umum.	<i>Likert</i>
3. Minat berwirausaha (Gorgievski <i>et al.</i> , 2018; Vamvaka <i>et al.</i> , 2020; Lavelle, 2021; Su <i>et al.</i> , 2021).	a. Kognisi (pengetahuan dasar kewirausahaan).	1) Pengetahuan kewirausahaan merupakan bekal untuk sukses di masa depan. 2) Bertanggung jawab dalam menjalankan usahanya.	<i>Likert</i>
	b. Emosi (perasaan senang, tertarik, dan keinginan berwirausaha).	1) Dorongan dan tantangan dalam aktifitas kewirausahaan. 2) Kepuasan dalam berwirausaha. 3) Niat yang tinggi dalam berwirausaha. 4) Keberanian untuk memulai usaha.	<i>Likert</i>
	c. Konasi (keyakinan dan usaha untuk berwirausaha).	1) Berkeyakinan untuk sukses dengan berwirausaha. 2) Berkeyakinan untuk berani berwirausaha. 3) Berusaha agar usaha yang dijalankan maju dan sukses.	<i>Likert</i>

Sumber: Diadaptasi dari Hasan *et al.*, (2019); Al Mamun *et al.*, (2019); Hasan *et al.*, (2020); Bandura, (1991); Shahab *et al.*, (2019); Wei *et al.*, (2020); Gorgievski *et al.*, (2018); Vamvaka *et al.*, (2020); Lavelle, (2021); Su *et al.*, (2021).

Dalam kajian ini digunakan teknik analisis jalur. Model analisis yang dibangun dalam kajian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Model Analisis Jalur (*Path Analysis*) Antara Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, dan Efikasi Diri Generasi Z

Berdasarkan gambar tersebut, setiap nilai (p) menunjukkan hubungan dan koefisien jalur antar variabel. Berdasarkan diagram tersebut maka model persamaan struktural yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

$$Z = P_1X + e_1$$

$$Z = P_2Z + e_2$$

$$Z = P_3X + e_2$$

$$Y = P_1X + P_2Z + P_3X + e_2$$

Keterangan:

X = Pengetahuan kewirausahaan (variabel eksogen)

Z = Efikasi diri (variabel *moderating*)

Y = Minat berwirausaha (variabel endogen)

P_1X = *Path coefficient* pengetahuan kewirausahaan terhadap efikasi diri

P_2Z = *Path coefficient* efikasi diri terhadap minat berwirausaha

P_3X = *Path coefficient* pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

3. Hasil dan pembahasan

Hasil

Kajian ini merupakan kajian yang bertujuan untuk melihat keterkaitan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha generasi Z melalui efikasi diri. Sebelum dilakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap keseluruhan item pernyataan yang digunakan untuk mengukur setiap variabel dalam kajian ini. Instrumen dalam kajian ini dikatakan valid jika koefisien r hitung lebih besar dari koefisien r tabel dengan kesalahan *alpha* 0,05. Hasil uji validitas terhadap seluruh item pernyataan pada variabel pengetahuan kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Validitas Item Pernyataan untuk Pengetahuan Kewirausahaan

Item	r hitung	r tabel	Kriteria
PK_1	0,506	0,266	Valid
PK_2	0,362	0,266	Valid
PK_3	0,596	0,266	Valid
PK_4	0,543	0,266	Valid
PK_5	0,647	0,266	Valid
PK_6	0,492	0,266	Valid
PK_7	0,284	0,266	Valid
PK_8	0,392	0,266	Valid
PK_9	0,598	0,266	Valid

Sumber: Hasil Olah Data (2021)

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap item pernyataan variabel pengetahuan kewirausahaan, terlihat bahwa seluruh koefisien r hitung dari setiap item pernyataan lebih besar dari koefisien r tabel dengan kesalahan *alpha* 0,05, sehingga berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa item pada variabel pengetahuan kewirausahaan berada dalam kategori valid. Selanjutnya, uji validitas dilakukan pada seluruh item pada variabel efikasi diri.

Tabel 4. Uji Validitas Item Pernyataan untuk Efikasi Diri

Item	r hitung	r tabel	Kriteria
ED_1	0,405	0,266	Valid
ED_2	0,636	0,266	Valid
ED_3	0,541	0,266	Valid
ED_4	0,540	0,266	Valid
ED_5	0,445	0,266	Valid
ED_6	0,643	0,266	Valid
ED_7	0,537	0,266	Valid
ED_8	0,637	0,266	Valid
ED_9	0,346	0,266	Valid
ED_10	0,462	0,266	Valid
ED_11	0,499	0,266	Valid
ED_12	0,578	0,266	Valid

Sumber: Hasil Olah Data (2021)

Pengujian validitas terhadap item pernyataan pada variabel efikasi diri menunjukkan bahwa seluruh koefisien r hitung pada seluruh item lebih besar dari koefisien r tabel dengan kesalahan α 0,05, sehingga berdasarkan hal tersebut maka dapat dinyatakan seluruh item pada variabel efikasi diri berada dalam kategori valid. Selanjutnya, dilakukan pengujian validitas terhadap seluruh item pernyataan variabel minat berwirausaha.

Tabel 5. Uji Validitas Item Pernyataan untuk Minat Berwirausaha

Item	r hitung	r tabel	Kriteria
MB_1	0,381	0,266	Valid
MB_2	0,304	0,266	Valid
MB_3	0,374	0,266	Valid
MB_4	0,304	0,266	Valid
MB_5	0,594	0,266	Valid
MB_6	0,277	0,266	Valid
MB_7	0,446	0,266	Valid
MB_8	0,444	0,266	Valid
MB_9	0,374	0,266	Valid
MB_10	0,402	0,266	Valid
MB_11	0,415	0,266	Valid
MB_12	0,397	0,266	Valid
MB_13	0,271	0,266	Valid
MB_14	0,380	0,266	Valid
MB_15	0,631	0,266	Valid
MB_16	0,618	0,266	Valid
MB_17	0,497	0,266	Valid
MB_18	0,403	0,266	Valid

Sumber: Hasil Olah Data (2021)

Pengujian terhadap validitas item pada variabel minat berwirausaha menunjukkan bahwa setiap koefisien r hitung dari setiap item jauh lebih besar dari koefisien r tabel dengan kesalahan α 0,05, sehingga berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel minat berwirausaha berada dalam kategori valid.

Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap reliabilitas instrumen menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Kriteria penilaian menunjukkan apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas terhadap seluruh item pernyataan pada variabel pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan minat berwirausaha adalah berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Item Pernyataan Setiap Variabel

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria
Pengetahuan Kewirausahaan	0,770	Reliabel
Efikasi Diri	0,755	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,608	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data (2021)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang mewakili ketiga variabel pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan minat berwirausaha, baik variabel eksogen, variabel endogen, dan variabel *moderating*, semuanya dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis jalur dapat diketahui pola hubungan pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel yang sebelumnya telah dimodelkan dalam model persamaan struktural. Hasil analisis jalur terkait pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha generasi Z, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Pengaruh Langsung

Pengaruh antar Variabel	Koefisien Jalur (Beta)	Nilai t	Hasil pengujian	Koefisien Determinan R Square	Koefisien Variabel Lain
X terhadap Z	0,471	3,956	H1 diterima	0,222 atau 22,2%	0,778 atau 77,8%
Z terhadap Y	0,309	2,409	H1 diterima	0,095 atau 9,5%	0,905 atau 90,5%
X terhadap Y	0,292	2,260	H1 diterima	0,085 atau 8,5%	0,915 atau 91,5%

Sumber: Hasil Olah Data (2021)

Tabel 7 menunjukkan nilai t hitung pada variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap efikasi diri adalah sebesar 3,956 dengan R *Square* sebesar 22,2%, sehingga dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri. Pengolahan data terhadap variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha diperoleh hasil t hitung sebesar 2,409 dengan R *Square* sebesar 9,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha diperoleh hasil t hitung sebesar 2,260 dengan R *Square* sebesar 8,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Untuk menganalisis hubungan tidak langsung antara variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri dapat dihitung dengan mengalikan variabel eksogen ke variabel mediasi dan variabel mediasi ke variabel endogenous. Pengaruh tidak langsung dalam kajian ini dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

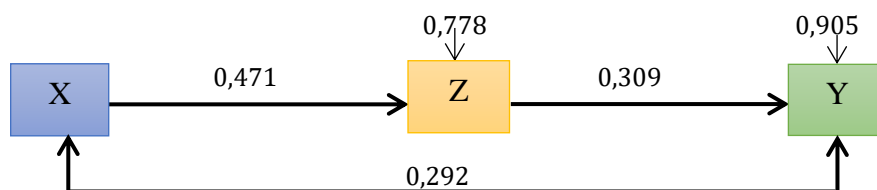
Tabel 8. Hasil Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh antar Variabel	Pengaruh Kausal		Koefisien Determinan R Square	Koefisien Variabel Lain
	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung melalui Z		
X terhadap Z	0,471	$(0,471 \times 0,309) =$	0,222 atau 22,2%	0,778 atau 77,8%
Z terhadap Y	0,309	0,145	0,095 atau 9,5%	0,905 atau 90,5%

Sumber: Hasil Olah Data (2021)

Temuan hasil pada Tabel 8 menunjukkan nilai pengaruh tidak langsung 14,5%. Sedangkan untuk mengetahui ada pengaruh tidak langsung dari variabel *moderating* ditunjukkan oleh perkalian (ab) dan selanjutnya diuji menggunakan *sobel test* dan didapatkan nilai Z hitung sebesar 2,15 yang lebih besar dari 1,96 pada signifikansi 5% maka dapat disimpulkan efikasi diri mampu mempengaruhi meningkat atau menurunnya kontribusi pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada generasi Z.

Dengan demikian jalur hubungan pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada generasi Z dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Jalur Hubungan Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Efikasi Diri Generasi Z

Temuan kajian Ini, memperlihatkan dimana pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh pada efikasi diri generasi Z. Hasil kajian ini menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berhubungan searah dengan efikasi diri. Hal tersebut berarti bahwa Pendidikan kewirausahaan mempunyai suatu pengaruh yang positif atau signifikan pada efikasi diri. Pendidikan kewirausahaan menekankan pembentukan cara berpikir bagi generasi Z. Temuan kajian lainnya yang mendukung temuan kajian ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh generasi Z akan sangat mempengaruhi cara pandangnya. Generasi Z yang pengetahuan kewirausahaannya baik, akan semakin tidak takut dalam menghadapi resiko berwirausaha.

Sejalan dengan hal tersebut, temuan kajian Deliana *et al.*, (2019) serta Daneshjoovash dan Hosseini, (2019) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan akan mengembangkan generasi Z untuk berperilaku wirausaha dan menjawab tantangan masa depan. Efikasi diri berkontribusi dalam membentuk minat generasi Z untuk mempercayai berbagai hal dalam kehidupannya, termasuk dalam berwirausaha. Memulai dan menjalani aktifitas berwirausaha membutuhkan kepercayaan diri atau keyakinan diri akan keberhasilan usaha yang dijalani, sehingga hal tersebutlah yang akan memberikan motivasi bagi generasi Z untuk memiliki keberanian dalam memulai dan menjalankan suatu usaha. Berdasarkan hal tersebut, tampak bahwa pendidikan kewirausahaan yang membentuk pengetahuan kewirausahaan akan dapat mempengaruhi efikasi diri seorang generasi Z.

Pendidikan kewirausahaan dapat memfasilitasi proses pembentukan pengetahuan baru yang pada akhirnya akan memberikan kemampuan yang lebih baik bagi generasi Z untuk melihat lebih banyak peluang dan membantu generasi Z untuk beradaptasi dengan situasi yang baru sehingga efikasi diri mengenai kemampuan mereka untuk memegang kendali atas aktivitas mereka sendiri dan kendali atas kegiatan akan mempengaruhi hidup mereka yang juga ditunjang dengan besarnya usaha yang dikeluarkan selama bertindak, pola pemikiran, serta reaksi emosional.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z

Hasil kajian menemukan bahwa efikasi diri pada minat berwirausaha generasi Z memiliki pengaruh yang positif. Dalam konteks temuan kajian ini melihat bahwa efikasi diri sebagai sudut pandang keyakinan tertentu terhadap kompetensi generasi Z dalam menjalankan kegiatan berwirausaha. Temuan ini berimplikasi pada efikasi diri yang merupakan faktor penentu penting dalam pembentukan minat berwirausaha generasi Z.

Temuan yang mendukung kajian ini menunjukkan bahwa dengan memiliki efikasi diri yang semakin baik, maka generasi Z akan memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri untuk mengambil keputusan tentang usaha yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan yang diharapkan (Bogatyreva *et al.*, 2019; Newman *et al.*, 2019). Hal ini menunjukkan dimana efikasi diri yang dapat ditingkatkan akan berkontribusi positif bagi minat berwirausaha generasi Z.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z

Pengetahuan kewirausahaan merupakan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif terkait pembentukan dan penguasaan informasi sehingga membentuk ingatan serta pemahaman tentang aktifitas berwirausaha sehingga berdasarkan hal tersebut, generasi Z yang memiliki penguasaan dan pemahaman diharapkan memiliki keberanian dalam mengambil resiko berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya secara rasional dan logis. Pengetahuan tersebut berkontribusi dalam membentuk internalisasi nilai-nilai kewirausahaan bagi generasi Z, yang selanjutnya dapat diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha.

Temuan kajian memperlihatkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berkontribusi langsung terhadap minat berwirausaha generasi Z secara signifikan. Pengaruh tersebut dapat diartikan bahwa pengetahuan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha secara langsung tanpa harus memerlukan variabel lain sebagai variabel mediasi atau variabel perantara. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha lebih besar dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri generasi Z.

Temuan kajian ini didukung oleh temuan Andriani *et al.*, (2020) serta Wasilczuk dan Sciences, (2020) yang menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan akan menjadi dasar pijakan dalam membentuk minat dalam memulai usaha. Dalam konteks tersebut, generasi Z yang memiliki minat berwirausaha mampu mengidentifikasi berbagai tantangan dan resiko dalam berusaha, dan menganalisisnya untuk memanfaatkan peluang usaha yang dapat menyerap tenaga kerja baru. Dengan pengetahuan generasi Z tentang kewirausahaan diharapkan akan menumbuhkan minat mereka untuk memulai usaha. Pengetahuan kewirausahaan yang didapatkan generasi milenial pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan, diharapkan dapat menjadi bekal untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri Generasi Z

Hasil *sobel test* menemukan bahwa efikasi diri bisa menjadi variabel yang memediasi pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha generasi Z. Hasil temuan kajian ini menunjukkan bahwa tidak hanya pengetahuan kewirausahaan yang dapat secara langsung mempengaruhi minat berwirausaha generasi Z, akan tetapi efikasi diri juga mampu menjadi salah satu faktor atau menjadi mediasi yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha generasi Z.

Meskipun hasil pengujian *sobel test* pada kajian ini menemukan efikasi diri mampu memediasi pengetahuan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha generasi Z namun secara parsial, pengetahuan kewirausahaan secara langsung berkontribusi lebih besar bila dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung. Temuan ini didukung oleh temuan Hasan *et al.*, (2019) dan Hasan dan Bao, (2020) yang menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berkontribusi dalam bentuk *tacit* dan *eksplisit knowledge* generasi Z, sehingga mereka dapat mengimplementasikannya dalam aktifitas berwirausaha. Melalui hal tersebut, akan berdampak pada efikasi diri yang tinggi dan menjadikan wirausaha sebagai pilihan kariernya.

5. Simpulan dan Saran

Simpulan

Kajian ini menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efikasi diri generasi Z. Selain hal tersebut, ditemukan pula pengaruh positif dan signifikan adanya efikasi diri terhadap minat berwirausaha generasi Z. Temuan lainnya menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berdampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha generasi Z, dan terakhir ditemukan bahwa efikasi diri mampu menjadi variabel yang menentukan meningkat atau menurunnya kontribusi pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha generasi Z.

Saran

Temuan kajian ini berimplikasi pada pentingnya desain pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi antara berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Untuk membentuk pengetahuan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan harus dibiasakan sejak dini, bukan hanya di jenjang pendidikan formal, namun juga dibiasakan untuk berproses baik di dalam keluarga maupun di masyarakat. Melalui integrasi dan internalisasi nilai-nilai kewirausahaan dalam jenjang pendidikan formal, nonformal, dan informal akan menghasilkan generasi Z yang kreatif dan sukses di masa depan yang menjadikan wirausaha sebagai pilihan kariernya. Namun, kajian ini masih memiliki keterbatasan dilihat dari jumlah sampel yang menjadi responden penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, kepada peneliti-peneliti lain ke depannya yang hendak mengkaji tema ini, disarankan agar meningkatkan jumlah sampel, sehingga proses inferensi dapat lebih akurat.

Daftar Pustaka

Agus Fitria, R., Rukun, K., Irfan, D., Dewi, M., Susanti, R. & Sefriani, R. (2019). New Literacy Oriented ICT

- Guidance Module Era of Industrial Revolution 4.0 in Improving Humanity Literacy of Students. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(9), 1074-1078.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Ajzen, I. (2001). Nature and Operation Of Attitudes. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 27-58.
- Ajzen, I. (2002). Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665-683.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behaviour*. McGraw-Hill Education (UK).
- Al Ayyubi, W. U., Setyanti, S. W. L. H., & Suroso, I. (2018). The Role of Self Efficacy as Mediating the Influence of Family Environment and Social Environment on Student Entrepreneur Interest. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(7), 33-39.
- Alisyahbana, A., Hasan, M., Dinar, M., Tahir, T., & Ahmad, M. I. S. (2020). The Effect of Economic Literacy and Parents Socio-Economic Status on Entrepreneurial Intention in Economic Education Student Universitas Negeri Makassar. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(5), 15-17.
- Al Mamun, A., Fazal, S. A. & Muniady, R. (2019). Entrepreneurial Knowledge, Skills, Competencies and Performance: A study of Micro-Enterprises in Kelantan, Malaysia. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(1), 29-48.
- Alshebami, A., Al-Jubari, I., Alyoussef, I. & Raza, M. (2020). Entrepreneurial Education as a Predictor of Community College of Abqaiq Students' Entrepreneurial Intention. *Management Science Letters*, 10(15), 3605-3612.
- Álvarez, J. S., Pedrosa, I., Lozano, L. M., García Cueto, E., Cuesta Izquierdo, M., & Muñiz Fernández, J. (2018). Using Reversed Items in Likert Scales: A Questionable Practice. *Psicothema*, 30(2), 149-158.
- Andriani, R., NA Hamdani., & Setiawan, R. (2020). The Effect Of Entrepreneurship Knowledge on Self Efficacy and its Impact on Students' Interests. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 126-130.
- Bach, M. P., Aleksic, A. & M Merkač-Skok. (2018). Examining Determinants of Entrepreneurial Intentions in Slovenia: Applying the Theory of Planned Behaviour and an Innovative Cognitive Style. *Economic research-Ekonomska istraživanja*, 31(1), 1453-1471.
- Bandura, A. (1991). Social Cognitive Theory of Self-Regulation. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 248-287.
- Bogatyreva, K., Edelman, L., TS Manolova., Osiyevskyy, O. & Shirokova, G. (2019). When do Entrepreneurial Intentions Lead to Actions? The Role of National Culture. *Journal of Business Research*, 96(1), 309-321.
- Boldureanu, G., Ionescu, A. M., Bercu, A., Bedrule-Grigoruță, M. V. & Boldureanu, D. (2020). Entrepreneurship Education through Successful Entrepreneurial Models in Higher Education Institutions. *Sustainability*, 12(3), 1267.
- C Chaka. (2020). Skills, Competencies and Literacies Attributed to 4IR/Industry 4.0: Scoping Review. *IFLA journal*, 46(4), 369-399.
- Camelo-Ordaz, C., Diáñez-González, J. P. & Ruiz-Navarro, J. (2016). The Influence of Gender on Entrepreneurial Intention: The Mediating Role of Perceptual Factors. *BRQ Business Research Quarterly*, 19(4), 261-277.
- Cardella, G. M., Hernández-Sánchez, B. R. & Sánchez García, J. C. (2020). Entrepreneurship and Family Role: A Systematic Review of a Growing Research. *Frontiers in Psychology*, 10(1), 2939.
- Daneshjooash, S. & Hosseini, M. (2019) Evaluating Impact of Entrepreneurship Education Programs. *Education and Training*, 61(7-8), 781-796.
- Deliana, M., Rahardjo, K. & Afriyanti, T. W. (2019). Influence of Business Education on Entrepreneurial Intention with Feasibility and Entrepreneurial Self-Efficacy as Intervening Variables. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 20(2), 125-135.
- Ellitan, L. (2020). Competing in the Era of Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 10(1), 1-12.
- Esfandiar, K., Sharifi-Therami, M., Pratt, S. & Altinay, L. (2019). Understanding the Entrepreneurial Intentions: A Developed Integrated Structural Model Approach. *Journal of Business Research*, 94, 172-182.
- G Prawitasari. (2018). The Influence of Generations on Career Choice (Social Cognitive Career Theory). In 1st ASEAN School Counselor Conference on Innovation and Creativity in Counseling. *Ikatan Bimbingan dan Konseling Sekolah*, 73-81.
- Gelaidan, H.M. & Abdullateef, A. O. (2017). E Entrepreneurial Intentions of Business Students in Malaysia: The Role of Self-Confidence, Educational and Relation Support. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 24(1), 54-67.
- Gielnik, M. M., Bledow, R. & Stark, M. S. (2019). A Dynamic Account of Self-Efficacy in Entrepreneurship.

- Journal of Applied Psychology*, 105(5), 487-505.
- Gorgievski, M. J., Stephan, U., Laguna, M. & Moriano, J. A. (2018). Predicting Entrepreneurial Career Intentions: Values and the Theory of Planned Behavior. *Journal of Career Assessment*, 26(3), 457-475.
- Grow, J. & S Yang. (2018). Generation-Z Enters the Advertising Workplace: Expectations Through a Gendered Lens. *Journal of Advertising Education*, 22(1), 7-22.
- Hackett, A. & M Somerville. (2017). Posthuman literacies: Young Children Moving in Time, Place and More-than-Human Worlds. *Journal of Early Childhood Literacy*, 17(3), 374-391.
- Hägg, G., & Kurczewska, A. (2019). Who is the Student Entrepreneur? Understanding the Emergent Adult through the Pedagogy and Andragogy Interplay. *Journal of Small Business Management*, 57(S1), 130-147.
- Hasan, M., Hatidja, St., Nurjanna, Guampe, F. A., Gempita, & Ma'ruf, M. I. (2019). Entrepreneurship Learning, Positive Psychological Capital and Entrepreneur Competence of Students: a Research Study. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(1), 425-437.
- Hasan, N., & Bao, Y. (2020). Impact of "e-Learning Crack-up" Perception on Psychological Distress Among College Students during COVID-19 Pandemic: A Mediating Role of "Fear of academic Year Loss". *Children and youth services review*, 118(1), 105355.
- Hasan, M. (2018). Pendidikan Ekonomi Informal: Bagaimana Pendidikan Ekonomi Membentuk Pengetahuan Pada Bisnis Keluarga? *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1(2), 30-37.
- Hasan, M., Arisah, N., Sasmita, F. A., Miranda, Putri, A. A., & Pattisina, C. D. (2021). Perilaku Berwirausaha Generasi Milenial di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 224-240.
- Hasan, M., Hatidja, S., Nurjanna., Guampe, F. A., Gempita, & Ma'ruf, M. I. (2019). Entrepreneurship Learning, Positive Psychological Capital and Entrepreneur Competence of Students: a Research Study. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(1), 425-437.
- Hasan, M., St. Hatidja., Rasyid R., A, Nurjanna, Walenta, A. S., Tahir, J., Haeruddin, M. I. M. (2020). Entrepreneurship Education, Intention, and Self Efficacy: An Examination of Knowledge Transfer within Family Businesses. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 8(1), 526-538.
- Hasan, M., Tahir, T., Nurdiana, N., Sebayang, K. D. A., & Fatwa, N. (2021). Does Entrepreneurship Education in Family Business Affect Entrepreneurial Attitudes and Motivation?. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPBE)*, 9(2), 106-118.
- Hinduan, Z. R., Anggraeni, A. & Agia, M. I. (2020). Generation Z in Indonesia: The Self-Driven Digital. *The New Generation Z in Asia: Dynamics, Differences, Digitalisation*, 121-134.
- Hsu, D. K., Wikluud, J. & Cotton, R. D. (2017). Success, Failure, and Entrepreneurial Reentry: An Experimental Assessment of the Veracity of Self-Efficacy and Prospect Theory. *Journal of Business Venturing*, 34(2), 311-326.
- Irawanto, D. W., & Novianti, K. R. (2021). Entrepreneurship Education in Higher Education: Optimizing Innovative Behaviour of Z Generation. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE)*, 7(1), 11-17.
- Isiwu, P. I., & Onwuka, I. (2017). Psychological Factors that Influence Entrepreneurial Intention among Women in Nigeria: A Study Based in South East Nigeria. *The Journal of Entrepreneurship*, 26(2), 176-195.
- Jiatong, W., Murad, M., Bajun, F., Tufail, M. S., Mirza, F., & Rafiq, M. (2021). Impact of Entrepreneurial Education, Mindset, and Creativity on Entrepreneurial Intention: Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*, 12(1), 724440.
- Kutlák, J. (2021). Individualism and Self-Reliance of Generations Y and Z and their Impact on Working Environment: An Empirical Study Across 5 European Countries *Problems and Perspectives in Management*, 19(1), 39-52.
- Lavelle, B. A. (2021). Entrepreneurship Education's Impact on Entrepreneurial Intention Using the Theory of Planned Behavior: Evidence from Chinese Vocational College Students. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, 4(1), 30-51.
- Liu, X., Lin, C., Zhao, G. & Zhao, D. 2019. (2019). Research on the Effects of Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self-Efficacy on College Students' Entrepreneurial Intention. *Frontiers in Psychology*, 10(1), 869.
- Lusardi, A. (2019). Financial Literacy and the need for Financial Education: Evidence and Implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics. Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1-8.
- Magano, J., Silva, C., Figueiredo, C., A Vitória., Nogueira, T. & Pimenta Dinis, M. A. (2020). Generation Z: Fitting Project Management Soft Skills Competencies - A Mixed-Method Approach. *Education Sciences*, 10(7), 187.
- Mahmoud, A. B., Fuxman, L., Mohr, I., Reisel, W. D., & Grigoriou, N. (2021). We Aren't Your Reincarnation!

- Workplace Motivation Across X, Y and Z Generations. *International Journal of Manpower*, 42(1), 193-209.
- Maloni, M., Hiatt, M. & S Campbell. (2019). Understanding the Work Values of Gen Z Business Students. *The International Journal of Management Education*, 17(3), 100-320.
- Maryanti, N., Rohana, R. & Kristiawan, M. 2(2020). The Principal's Strategy in Preparing Students Ready for the Industrial Revolution 4.0. *International Journal of Educational Review*, 2(1), 54-69.
- Mayangsari, C., Utomo, C. B. & Pujiati, A. 2(2020). Building Characters and Socio-Culture Values to Generation Z of Batik Craftsman Family in Pekalongan. *Journal of Educational Social Studies*, 9(2), 1-9.
- Mendoza, K. (2019). Engaging Generation Z: A Case Study on Motivating the Post-Millennial Traditional College Student in the Classroom. *US-China Foreign Language*, 17(4), 157-166.
- Nazri, M. A., Aroosha, H. & Omar, N. A. (2016). Examination of Factors Affecting Youths' Entrepreneurial Intention: A Cross-Sectional Study. *Information Management and Business Review*, 8(5), 14-24.
- Newman, A., Obschonka, M., Schwarz, S., Cohen, M., & Nielsen, I. 2(2019). Entrepreneurial Self-efficacy: A Systematic Review of the Literature on its Theoretical Foundations, Measurement, Antecedents, and Outcomes, and an Agenda for Future Research. *Journal of Vocational Behavior*, 110(1), 403-419.
- Ozaralli, N. & Rivenburgh, N. K. (2016). Entrepreneurial Intention: Antecedents to Entrepreneurial Behavior in the U. S. A. and Turkey. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 6(3), 1-32.
- Peri, S. (2020). Enabling Innovation: Organizational Culture and Structure to the Fore. *NHRD Network Journal*, 13(2), 203-212.
- Persada, S., Miraja, B. & Nadlifatin, R. (2019). Understanding the Generation Z Behavior on D- Learning: A Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Approach. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(5), 20-33.
- Prasetyo, P. & O Anggraeni. (2020). The Effectiveness of Digital Literacy in Economic Learning. *Dinamika Pendidikan*, 15(2), 136-147.
- Priporas, C., Stylos, N. & AK Fotiadis. 2017. (2017). Generation Z Consumers' Expectations of Interactions in Smart Retailing: A Future Agenda. *Computers in Human Behavior*, 77(1), 374-381.
- Schmutzler, J., Andonova, V., & Diaz-Serrano, L. (2019). How Context Shapes Entrepreneurial Self-Efficacy as a Driver of Entrepreneurial Intentions: A Multilevel Approach. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 43(5), 880-920.
- Setia, S. (2018). Personality Profile of Successful Entrepreneurs. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(1), 13-23.
- Shah, I. A., Amjed, S. & Jaboob, S. (2020). The Moderating Role of Entrepreneurship Education in Shaping Entrepreneurial Intentions. *Journal of Economic Structures*, 9(19), 1-15.
- Shahab, Y., Chengang, Y., Arbizu, A. D. & Haider, M. J. (2019). Entrepreneurial Self-Efficacy and Intention: Do Entrepreneurial Creativity and Education Matter?. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 25(2), 259-280.
- Shen, T., Osorio, A. E., & Settles, A. (2017). Does Family Support Matter? The Influence of Support Factors on Entrepreneurial Attitudes and Intentions of College Students. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 23(1), 24-43.
- Shi, Y., Yuan, T., Bell, R. & Wang, J. (2020). Investigating the Relationship Between Creativity and Entrepreneurial Intention: The Moderating Role of Creativity in the Theory of Planned Behavior. *Frontiers in Psychology*, 11(1), 1209.
- Sidratulmunthah., Hussain, S. & Imran Malik, M. (2018). Towards Nurturing the Entrepreneurial Intentions of Neglected Female Business Students of Pakistan Through Proactive Personality, Self-Efficacy and University Support Factors. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(3), 363-378.
- Su, Y., Zhu, Z., Chen, J., Jin, Y., Wang, T., Lin, C. & D Xu. (2021). Factors Influencing Entrepreneurial Intention of University Students in China: Integrating the Perceived University Support and Theory of Planned Behavior. *Sustainability*, 13(8), 4519.
- Sun, H., Lo, C. T., Liang, B. & Wong, Y. L .B. (2017). The Impact of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intention of Engineering Students in Hong Kong. *Management Decision*, 55(7), 1371-1393
- Susilo, A., Djatmika, E. T., Mintarti, S. U. & Wahyono, H. (2019). The Entrepreneurial Learning of Generation Z Students in Industrial Revolution Era 4.0 (A Case Study in Tertiary Education of Yogyakarta and Surakarta, Indonesia). *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(9), 96-113.
- Teixeira, S. J., & Ferreira, J. J. M. (2019). Entrepreneurial Artisan Products as Regional Tourism Competitiveness. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 25(4), 652-673.
- Udayanan, P. (2019). The Role of Self-efficacy and Entrepreneurial Self-efficacy on the Entrepreneurial

- Intentions of Graduate Students: A study Among Omani Graduates. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 7(4), 7-20.
- Vamvaka, V., Stoforos, C., Palaskas, T. & Botsaris, C. (2020). Attitude toward Entrepreneurship, Perceived Behavioral Control, and Entrepreneurial Intention: Dimensionality, Structural Relationships, and Gender Differences. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(1), 1-26.
- Verduijn, K. & Berglund, K. (2020). Pedagogical Invention in Entrepreneurship Education: Adopting a Critical Approach in The Classroom. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 26(5), 973-988.
- Vieira, J., Frade, R., Ascenso, R., I Prates. & Martinho, F. (2020). Generation Z and Key-Factors on E-Commerce: A Study on the Portuguese Tourism Sector. *Administrative Sciences*, 10(4), 103.
- Wasilczuk, J. E., & Richert-Kaźmierska, A. (2020). What Potential Entrepreneurs from Generation Y and Z Lack-IEO and the Role of EE. *Education Sciences*, 10(11), 331.
- Wang, S. M., Yueh, H. P., & Wen, P. C. (2019). How the New Type of Entrepreneurship Education Complements the Traditional One in Developing Entrepreneurial Competencies and Intention. *Frontiers in Psychology*, 10(1), 2048.
- Wei, J., Chen, Y., Zhang, Y. & Zhang, J. (2020). How Does Entrepreneurial Self-Efficacy Influence Innovation Behavior? Exploring the Mechanism of Job Satisfaction and Zhongyong Thinking. *Frontiers in Psychology*, 11(1), 708.
- Weiss, J., Anisimova, T., & Shirokova, G. (2019). The Translation of Entrepreneurial Intention into Start-up Behaviour: The Moderating Role of Regional Social Capital. *International Small Business Journal*, 37(5), 473-501.
- Westhead, P., & Solesvik, M. Z. (2016). Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intention: Do Female Students Benefit? *International Small Business Journal*, 34(8), 979-1003.
- Zhang, J., & Huang, J. (2021). Entrepreneurial Self-Efficacy Mediates the Impact of the Post-pandemic Entrepreneurship Environment on College Students' Entrepreneurial Intention. *Frontiers in Psychology*, 12(1), 643184.
- Zvarikova, K. & T Kacerauskas. (2017). Social and Economic Factors Affecting the Entrepreneurial Intention of University Students. *Transformations in Business and Economics*, 16(3), 220-239.